

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin terbuka dan berkembang pesat tentunya memerlukan layanan perbankan yang luas, baik, dan berkualitas tinggi. Bisnis semakin bersaing karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang cepat. Untuk bertahan dan bersaing di pasar bebas, bisnis harus terus berinovasi saat membuat rencana dan strategi mereka. Untuk bertahan hidup dan meningkatkan kinerjanya, perusahaan harus membuat rencana yang tepat.

Bisnis perbankan, memiliki kemampuan untuk bersaing, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kinerja mereka untuk menjadi kuat dan besar. Dalam kasus seperti ini, Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan ketat dengan memilih strategi yang tepat. Saat ini dan bahkan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan diharapkan dapat memilih strategi perusahaan (*corporate strategy*) yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Menurut (Firdaus & Dara, 2020) terdapat 2 strategi yang dapat dilakukan oleh Perusahaan yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Strategi internal yang perlu dilakukan oleh perusahaan termasuk terus mengembangkan produk baru dan meningkatkan kualitas produk yang mereka buat. Namun, merger atau akuisisi, yaitu menggabungkan bisnis dengan pihak ketiga sebagai kerja sama, adalah cara lain untuk menerapkan strategi eksternal.

Penggabungan usaha adalah gabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi. Jika perusahaan lain mengambil alih saham atau kontrol perusahaan lain, itu disebut akuisisi (Dirgantara et al., 2023). Akuisisi meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menjadi sasaran manajemen perusahaan dalam penganekaragaman ekonomi, baik dari segi ukuran maupun pasar saham (Agustina & Mawardi, 2017). Akibatnya, bisnis yang telah diakuisisi masih beroperasi, tetapi mayoritas pengendalinya adalah orang baru. Dalam hal ini, baik perusahaan yang diambil alih atau perusahaan yang mengambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terputus. Ini terjadi ketika satu perusahaan menyatu dengan (menggabung dengan) perusahaan lain atau memperoleh kontrol atas aktiva dan kegiatan perusahaan lainnya,

PT. Bank Yudha Bakti Tbk berfokus pada layanan keuangan e-banking. Pada tahun 2019, Akulaku melakukan akuisisi terhadap PT Bank Yudha Bhakti Tbk. PT Akulaku Silvr Indonesia sebagai pemegang saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pemindehan kepemilikan itu terjadi diawali dengan pengambil alihan 8,9% kepemilikan di Maret 2019, Akulaku akhirnya menambah kepemilikannya sebesar 24,98% usai proses private placement. Untuk mendukung aspirasi besar bank, PT Bank Yudha Bhakti Tbk memutuskan untuk mengganti namanya menjadi PT Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2020. Pasca akuisisi Bank Neo Commerce berkomitmen untuk menjadi bank retail dengan layanan digital yang siap melayani kebutuhan nasabah di segmen pasar milenial.

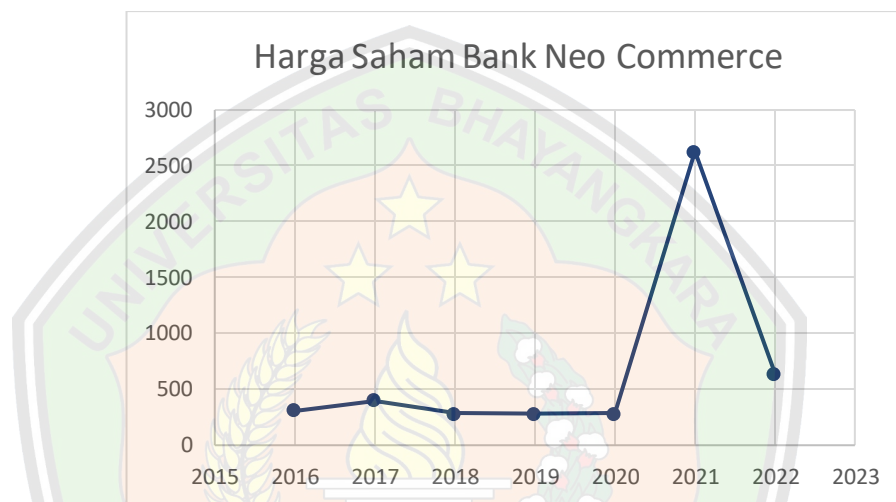
Tujuan dari keputusan untuk pengakuisisian bank adalah untuk meningkatkan kinerjanya. Diharapkan bahwa setelah akuisisi, bank tersebut akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya, terutama dalam hal penggunaan aset dan modal serta penggunaan sumber daya manusia. Akibatnya, bank tersebut akan dapat menjalankan operasinya dengan lebih efisien di Indonesia. Pelaku bisnis sering menggunakan akuisisi, antara lain untuk meningkatkan kepemilikan aset dan menguasai pasar. Dengan demikian, tujuan perusahaan akan lebih mudah terwujud, seperti peningkatan nilai perusahaan hingga memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham. Dengan akuisisi, bank dapat meningkatkan kinerjanya karena memiliki lebih banyak aset dan modal.

Ada beberapa alasan yang menjadi daya tarik melakukan akuisisi yang dinyatakan oleh (Daryanto, 2017). Pertama, untuk meningkatkan sinergi Salah satu alasan untuk melakukan akuisisi adalah untuk meningkatkan sinergi antara perusahaan-perusahaan yang bergabung kepemilikannya sebagai hasil dari akuisisi. Fokus sinergi adalah nilai tambah atau keuntungan yang diperoleh perusahaan yang terlibat dalam akuisisi. Karena setiap perusahaan yang terlibat memiliki pangsa pasar sendiri. Kedua, memperluas pasar untuk produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, akuisisi tidak otomatis mencapai tujuan ini karena ada praktik atau hambatan lain. Ketiga, melindungi pasar: Jika perusahaan yang akan diakuisisi adalah salah satu pesaingnya, tujuannya adalah untuk melindungi pasar agar perusahaan lain dapat mengambil keuntungan darinya.

Perubahan akibat akuisisi tersebut akan memberikan pengaruh pada perubahan kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan

untuk melihat produktivitas bank sebelum dan sesudah melakukan akuisisi agar dapat dilihat tingkat perubahannya. Harga saham sebuah perusahaan adalah kinerja keuangan yang dapat dipakai menjadi alat ukur. Adapun perkembangan harga saham PT. Bank Neo *Commerce* ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. 1 Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Neo Commerce Tbk



Sumber : Yahoo Finance, data diolah 2023

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga saham pada 2016 yaitu Rp.308 dan harga saham pada 2017 yaitu Rp.398 maka harga saham mengalami peningkatan, presentase peningkatannya adalah sebesar 29%, harga 2017 yaitu Rp.398 dan pada 2018 yaitu Rp.284 dengan presentase penurunan yaitu 29% sedangkan 2018 yaitu Rp.284 dan 2019 yaitu Rp.283 sebelum akuisisi Perusahaan mengalami penurunan harga saham dengan presentase penurunan adalah sebesar 0,35% dan selanjutnya harga saham 2019 yaitu Rp.283 dengan harga saham 2020 yaitu Rp. 288 perusahaan mengalami kenaikan pasca akuisisi dengan presentase kenaikan adalah sebesar 18%. Pada 2020 harga saham adalah sebesar Rp.288

sedangkan harga saham pada 2021 harga saham adalah sebesar Rp.2630 pasca akuisi harga saham terus mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan adalah sebesar 81%. Pada 2021 harga saham yaitu Rp.2630 sedangkan pada 2022 harga saham adalah sebesar Rp.645 harga saham Kembali mengalami penurunan, dengan persentase penurunan sebesar 75%. Sehingga dapat diketahui bahwa harga saham PT Neo Bank Commerce Tbk mengalami kenaikan sementara setelah akuisisi pada tahun 2021, namun harga saham terus mengalami penurunan hingga tahun 2022.

Peningkatan dan penurunan harga saham tentunya berpengaruh juga terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Ryanda & Hastuti, 2021) Kinerja keuangan adalah keberhasilan yang sudah dicapai dari berbagai aktifitas yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Kinerja keuangan masa lalu perusahaan, yang diwakili oleh laporan untuk periode waktu tertentu, dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasi keuangan Perusahaan (Rahman et al., 2022). Evaluasi kinerja positif perusahaan yang meningkatkan profitabilitasnya setiap tahun. Meskipun demikian, peningkatan akumulasi laba atau keuntungan tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki nilai kinerja keuangan yang baik.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, tetapi temuan mereka berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suprihatin, 2022) dengan objek penelitian sepuluh Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015, menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO, ROA, dan ROE

mengalami perubahan signifikan yang positif. Dapat disimpulkan bahwa akuisisi berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Dirgantara et al., 2023) yang melakukan penelitian pada PT *First Media Tbk*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio CR, DER, NPM, dan ROA tidak ada perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa dampak akuisisi pada PT *First Media Tbk* tidak terlihat pada rasio yang diperhitungkan.

Studi sebelumnya tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, periode penelitian, dan sampel yang digunakan dapat menyebabkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti ingin kembali menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT *Neo Bank Commerce Tbk*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang diambil berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT *Bank Neo Commerce Tbk* sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan perhitungan *Loan Deposit Ratio*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT *Bank Neo Commerce Tbk* sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan perhitungan *Return On Asset*?

3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk sebelum dan sesudah akuisisi diukur dengan perhitungan *Net Interest Margin*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk yang diukur dengan LDR antara sebelum dan sesudah Akuisisi
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk yang diukur dengan ROA antara sebelum dan sesudah Akuisisi
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk yang diukur dengan BOPO antara sebelum dan sesudah Akuisisi
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT Bank Neo *Commerce* Tbk yang diukur dengan NIM antara sebelum dan sesudah Akuisisi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam dan menjelaskan proses kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga sebagai sumber informasi untuk pemahaman lebih lanjut

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan sebelum melakukan akuisisi untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran yang berdasar pada rasio keuangan

2. Bagi Investor

Peneleitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi investor mengenai kinerja keuangan Perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang penelitian, Batasan masalah dikhususkan pada kinerja keuangan PT. *Neo Commerce Tbk* pada periode 2016 – 2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Penjelasan mengenai literatur yang mendasari topik pada penelitian, penelitian terdahulu, perbedaan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi seputar profil perusahaan, hasil analisa data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Berisi simpulan akhir penelitian dan implikasi dari sudut pandang manajerial.

